

LITERARY GENETICS FROM MAHABHARATA TO BHARATAYUDHA

Oleh: Suwardi, Suwarna, Sri Harti Widyastuti, Avi Meilawati, Gautam Kumar Jha

ABSTRAK

LITERARY GENETICS FROM MAHABHARATA TO BHARATAYUDHA

Suwardi, Suwarna, Sri Harti Widyastuti, Avi Meilawati, Gautam Kumar Jha

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan refleksi, perkembangan, penerimaan, dan penolakan terhadap berbagai pandangan kehidupan yang melatarbelakangi kisah Mahabharata sebelumnya dari kedua negara yaitu Indonesia dan India. Penelitian ini menggunakan konsep sastra komparatif untuk memahami cerita wayang. Metode yang digunakan adalah merunut silsilah sastra atau genealogi sastra. Data dikumpulkan dari karya Mahabharata versi India, sedangkan versi Jawa menggunakan Kakawin Baratayudha, Serat Baratayudha, sastra Pakem Pedhalangan Ringgit Purwo, dan pertunjukan Wayang kulit dari daerah budaya (Yogyakarta dan Surakarta). Analisis data dengan studi pustaka komparatif dari keduanya dapat ditelusuri perkembangan cerita dan tokoh dalam Mahabharata beserta kemungkinan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dari rumusan masalah dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa tokoh Bima dan Drona mengalami proses transformasi dan resepsi secara antropogeneologi sastra. Dalam perspektif antropogeneologi sastra dapat dinyatakan bahwa: Pertama, ada pengaruh budaya Jawa yang mewarnai tokoh Bima dan Drona melalui karya sastra Jawa lama, sastra Jawa baru, dan sastra Jawa modern. Pengaruh yang paling menonjol yaitu hadirnya nilai-nilai kepribadian Jawa, yang masih menjunjung tinggi etika dalam berbagai dimensi kehidupan. Kedua, ada asumsi reseptif genealogi sastra oleh para pemerhati wayang terhadap tokoh Bima dan Drona yang masih terkonstruksi oleh tradisi kepribadian Jawa, sehingga sering menghakimi tokoh Bima dan Drona sebagai figure yang jahat.

Kata kunci: Mahabharata, genealogi, komparatif

Kata kunci: Mahabharata, genealogi, komparatif